

Siaga New Normal Terhadap Pencegahan Covid-19 di Desa Carawali Kabupaten Sidenreng Rappang

Fadli^{1*}, Sulaeman², Indirwan Hasanuddin³, Jumiarsih Purnama AL⁴, Andi Sastria⁵

^{1*}ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarif Al Qadri No 11 Pangkajene, Indonesia, 91611

²ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarif Al Qadri No 11 Pangkajene, Indonesia, 91611

³ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarif Al Qadri No 11 Pangkajene, Indonesia, 91611

⁴ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarif Al Qadri No 11 Pangkajene, Indonesia, 91611

⁵ITKeS Muhammadiyah Sidrap, Jln. Syarif Al Qadri No 11 Pangkajene, Indonesia, 91611

e-mail: fadlietri@gmail.com

Abstrak

COVID-19 di Indonesia pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020. Tingkat penularan COVID-19 dapat terbilang cukup tinggi. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat menilai dirinya sendiri terkait COVID-19 di Desa Carawali Kabupaten Sidenreng Rappang dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan serta dan pengetahuan tentang proses kesiapan vaksinasi masyarakat dalam bentuk Siaga New Normal pada masyarakat. Sasaran program ini adalah masyarakat di Desa Carawali Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun program ini terdiri atas pembagian masker, edukasi kesehatan, dan pemeriksaan kesehatan. Hasil kegiatan ini adalah sebanyak 35 orang telah terdaftar sebagai peserta. Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui metode edukasi kesehatan tentang pencegahan COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan di masa new normal terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah pemberian edukasi yaitu rata-rata 79,88 dengan kategori baik. Sedangkan hasil pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan rata-rata 72,68 dengan kategori cukup baik setelah pemberian edukasi kesehatan. Dalam penerapan siaga new normal, diharapkan kepada pihak pemerintah khususnya Dinas Kesehatan untuk lebih memberikan pendekatan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan dalam memberikan edukasi terhadap kesiapan pemberian vaksinasi kepada masyarakat agar mereka siap 100% untuk menerima vaksinasi COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19, Edukasi kesehatan; Pengetahuan, Siaga new normal

Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus tipe baru dengan gejala yang paling umum yaitu demam, kelemahan, batuk, kejang dan diare (WHO, 2020). Penyakit yang disebabkan oleh virus baru ini dikenal setelah ditemukannya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019 dan kini virus tersebut telah tersebar di banyak negara di seluruh dunia (WHO, 2021). Virus ini dapat menyebar dengan cepat melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut pada saat bersin atau batuk (Kementerian Kesehatan RI., 2021).

Berdasarkan data terbaru yang dilaporkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) terkait kasus yang terinfeksi Covid-19 terdapat tambahan kasus baru sebanyak 81,063 pada tanggal 02 Maret 2021 dari total kasus di dunia sebanyak 115,070,704 kasus, dengan angka kematian yang bertambah sebanyak 2,226 dari total 2,552,120 orang. Sedangkan Indonesia berada di posisi ke-18 dan terjadi penambahan 5,712 kasus sehingga total akumulatifnya terdapat 1,347,026 kasus, 36,518 (2,7%) kasus kematian dan 1,160,863 (86,2%) pasien yang sembuh dari infeksi Covid-19, per tanggal 02 Maret 2021 (WHO, 2021).

Menurut data pantauan Satuan Tugas Covid-19 pada tanggal 02 Maret 2021, kasus positif tertinggi di Indonesia terjadi di DKI Jakarta dengan jumlah kasus 339,735 (25,5%), posisi kedua yaitu provinsi Jawa Barat dengan jumlah kasus 211,212 (15,8%) dan posisi ketiga yaitu Jawa Tengah dengan jumlah kasus 153,029 (11,5%). Sedangkan Sulawesi Selatan berada pada posisi kelima dengan jumlah kasus 56,198 (4,2%), jumlah kasus sembuh 51,564 (91,8%) dan jumlah kasus meninggal sebanyak 840 (1,5%) dari jumlah terkonfirmasi provinsi (Satgas COVID-19, 2021).

Kasus tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan adalah di Kota Makassar dengan 28,107 kasus positif, ODP 4,400 dan PDP 159. Kasus tertinggi kedua terjadi di Kabupaten Gowa dengan 5,103 kasus positif, ODP 869 dan PDP 21 kasus. Sedangkan Kabupaten Sidrap berada pada posisi ke-16 dengan 1,059 kasus positif, ODP 170 dan PDP 4 kasus (Pemprov, 2021).

Sejak munculnya kasus positif Covid-19 seluruh daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mulai memberlakukan seluruh kegiatan dilakukan dari rumah, baik itu bekerja, belajar dan ibadah. Namun per tanggal 1 Juni 2020 pemerintah mulai mencanangkan gerakan *The New Normal*. *The New Normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal ditambah dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19. Penyesuaian pola hidup masyarakat merupakan prinsip utama dari siaga new normal (Sabilu, Zainuddin, Lisnawaty, Pratiwi, & Nirmala, 2020). Aktivitas di era *the new normal* berbeda dengan aktivitas yang dapat dilakukan sebelum masa pandemi COVID-19, karena masyarakat dapat beraktivitas kembali namun dengan menerapkan sejumlah protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19. Adapun aktivitas tersebut adalah menggunakan masker saat bepergian, menjaga jarak (*physical distancing*), menghindari kerumunan, dan selalu mencuci tangan (Kementerian Kesehatan RI., 2021).

Melihat penyebaran COVID-19 yang semakin pesat dan bahaya yang ditimbulkan jika tidak segera ditangani, maka pemerintah mengembangkan vaksin yang merupakan cara yang sangat mungkin digunakan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 selain penerapan protokol kesehatan (Liu et al., 2020). Berdasarkan survey awal dari beberapa masyarakat di Kabupaten Sidenreng Rappang, menyatakan bahwa masih kurang paham mengenai mekanisme vaksinasi serta efek yang akan ditimbulkan setelah vaksinasi, sehingga hal ini masih banyak yang belum ingin menerima vaksinasi COVID-19. Padahal untuk kepala-kepala daerah, pelayanan publik, serta tenaga kesehatan sudah melewati tahap kedua pemberian vaksin.

Faktor utama semakin meningkatnya kasus COVID-19 adalah kurangnya pengetahuan masyarakat terkait COVID-19, kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya berbagai upaya pencegahan COVID-19 seperti *physical distancing*, cuci tangan pakai sabun, penggunaan masker, dan pentingnya “di rumah aja” pada masa pandemi COVID-19, mulai diberlakukannya *The New Normal* sehingga masyarakat perlu diberikan pemahaman tentang *Siaga New Normal*. Siaga New Normal merupakan kesiapan masyarakat dalam mencegah secara dini penyebaran COVID-19 melalui kesiapan proses pelaksanaan vaksinasi serta kepatuhan melakukan kegiatan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di daerah mitra sasaran, rata-rata jawaban dari masyarakat yang tidak paham terkait makna *New Normal* dan pentingnya meningkatkan protokol kesehatan ada beberapa faktor yakni (1) kurang patuhnya masyarakat terhadap himbuan dari pemerintah tentang bahayanya COVID-19. Sehingga masyarakat beranggapan bahwa COVID-19 hanya virus biasa; (2) kurangnya minat baca dari masyarakat terkait pencegahan COVID-19. Hal ini karena anggapan masyarakat tadi bahwa virus ini hanya virus biasa; (3) kurangnya kesadaran dari masyarakat sendiri terkait pentingnya edukasi tentang pencegahan dan penanganan COVID-19; (4) letak desa Carawali yang berada pada zona hijau, sehingga memperkuat anggapan masyarakat bahwa mereka tidak perlu menjaga protokol kesehatan seperti himbuan pemerintah; (5) kurangnya sosialisasi dan edukasi yang didapat masyarakat tentang COVID-19 Desa Carawali Kabupaten Sidenreng Rappang.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini mengangkat topik tentang Siaga New Normal dalam pencegahan COVID-19 dengan tujuan memberikan informasi tentang Covid-19 dan cara pencegahan sehingga meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang COVID-19 serta kesiapan masyarakat menerima vaksinasi COVID-19 secara bertahap untuk masyarakat Desa Carawali Kecamatan Wattang Pullu Kabupaten Sidenreng Rappang.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan metode pemberian edukasi, pembagian masker, dan pemeriksaan kesehatan di Desa Carawali Kecamatan Wattang Pullu Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 25 Maret 2021. Adapun mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kepala desa. Kepada desa sangat antusias menerima kegiatan ini dan tidak memiliki masalah yang signifikan baik dalam hal pendanaan, manajemen dan lain sebagainya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini ada beberapa tahap atau proses yang dilalui yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan. Pada tahap persiapan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 9 Maret 2021 sampai 22 Maret 2021 melakukan

survey pendahuluan terkait masalah pencegahan COVID-19 di masyarakat khususnya pengetahuan tentang protokol kesehatan dan penerimaan vaksinasi. Tahap pelaksanaan dilakukan di baruga ewako Desa Carawali Kecamatan Wattang Pullu Kabupaten Sidenreng Rappang yang dihadiri langsung oleh kepala desa beserta beberapa aparat desa dan tokoh masyarakat. Adapun sasaran dalam kegiatan ini adalah 37 orang masyarakat yang sebelumnya mendapatkan undangan langsung pada saat pelaksanaan survey oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan dimulai, masyarakat yang hadir terlebih dahulu melakukan pengecekan suhu tubuh dan cuci tangan.

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Carawali Kecamatan Wattang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang melalui beberapa kegiatan antara lain:

1. Pembagian masker

Pembagian masker dalam kegiatan ini adalah membagikan masker kepada setiap masyarakat yang datang, baik masyarakat yang memakai masker dari rumah maupun yang tidak memakai masker. Bila masyarakat datang dengan tidak menggunakan masker, maka tim langsung memakaikan masker kepada masyarakat. Jumlah masker yang disiapkan adalah 100 masker dan telah habis terbagi sebanyak 82 masker.

2. Edukasi kesehatan tentang pencegahan penularan COVID-19 melalui protokol kesehatan



Gambar 1. Edukasi tentang pencegahan COVID-19 dan evaluasi tingkat pengetahuan

Dalam kegiatan ini melalui metode ceramah dan pembagian kuesioner untuk mengukur tingkat pemahaman masyarakat tentang COVID-19 dan cara pencegahan COVID-19 setelah pemaparan materi oleh tim pelaksana. Adapun waktu pemaparan selama 20 menit dan evaluasi melalui pengisian kuesioner selama 10 menit.

3. Edukasi kesehatan tentang kesiapan masyarakat menerima vaksinasi COVID-19



Gambar 2. Edukasi tentang vaksinasi COVID-19 untuk kesiapan masyarakat memperoleh vaksinasi

Dalam kegiatan ini, metode yang digunakan adalah metode ceramah dan evaluasi melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil integrasi dari hasil penelitian dengan sebelumnya melakukan uji validitas variabel pengetahuan tentang pencegahan

COVID-19 yaitu nilai *Alpha Cronbach* 0,702 dengan 12 jumlah pertanyaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindak lanjut dengan memberikan edukasi kesehatan pada daerah sasaran mitra supaya meningkatkan pengetahuan masyarakat. Metode ceramah yang dilakukan oleh tim pelaksana yaitu memberikan materi vaksinasi COVID-19 agar masyarakat yakin dan siap menerima vaksinasi COVID-19. Adapun waktu penyuluhan yang telah ditentukan yaitu 20 menit dan evaluasi melalui pengisian kuesioner selama 10 menit.

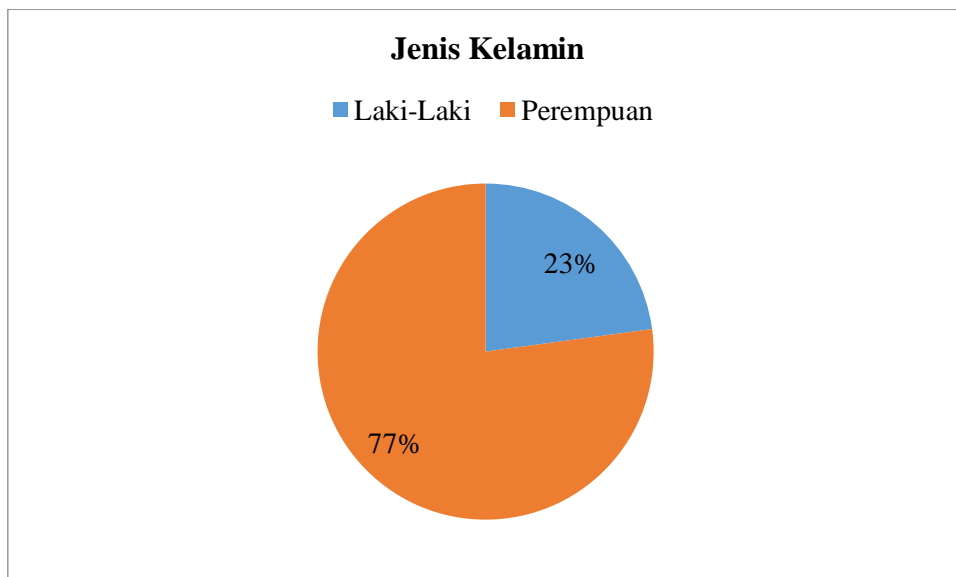
4. Pemeriksaan kesehatan untuk mendeteksi secara dini komorbid COVID-19

Kegiatan pemeriksaan kesehatan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemeriksaan tekanan darah untuk mendeteksi secara dini kasus hipertensi atau hipotensi dan pemeriksaan gula darah sewaktu. Tujuan pemeriksaan kesehatan ini supaya masyarakat bisa mengetahui sejak dini masalah kesehatan yang dialaminya agar dapat mencegah dan melakukan pengobatan lanjutan di pelayanan kesehatan terdekat untuk mencegah kasus komorbid COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan selama hampir 2 jam dengan membagi beberapa tim pelaksana.



Gambar 3. Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan darah dan gula darah)

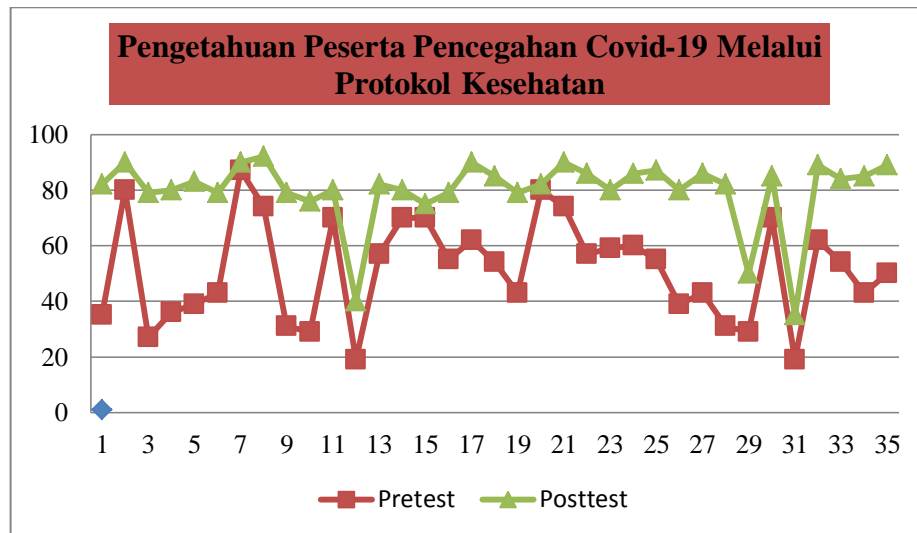
Hasil



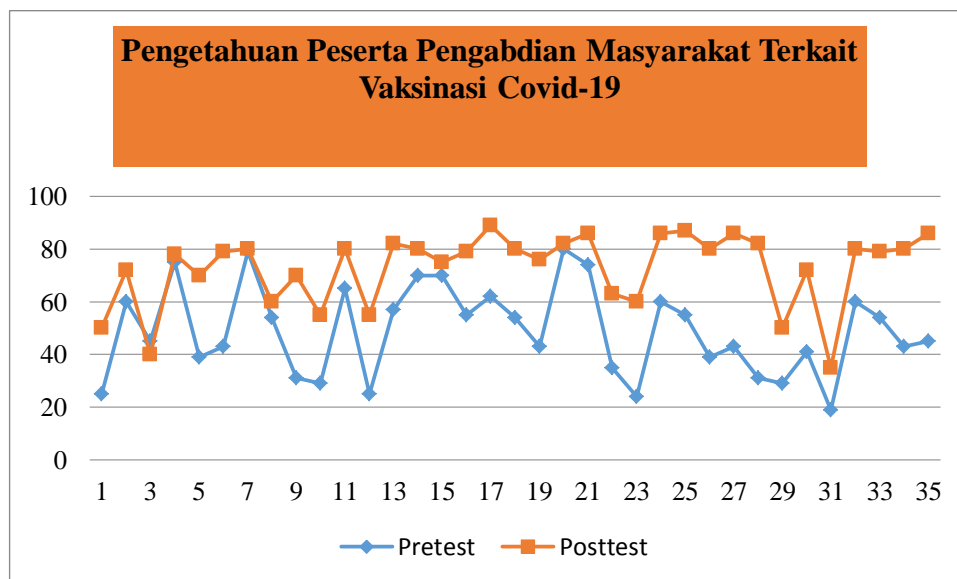
Gambar 4. Frekuensi jenis kelamin peserta pengabdian kepada masyarakat

Gambar 4. menunjukkan bahwa distribusi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih dominan berdasarkan jenis kelamin yaitu perempuan sebesar 27 orang (77%) sedangkan laki-laki sebesar 8 orang (23%). Hal ini dikarenakan rata-rata yang hadir dalam kegiatan ini adalah kader yang aktif di Desa Carawali yang dominan berjenis kelamin perempuan.

Gambar 5. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penyebaran COVID-19 melalui protokol kesehatan setelah memberikan edukasi kesehatan pada peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun materi yang dibahas adalah penggunaan masker saat bepergian, menjaga jarak (*physical distancing*), menghindari kerumunan, dan selalu mencuci tangan. Sehingga rata-rata peningkatan pengetahuan setelah edukasi kesehatan adalah 79,88 dengan kategori baik.



Gambar 5. Hasil *pretest* dan *post test* pengetahuan pencegahan COVID-19



Gambar 6. Hasil *pretest* dan *post test* pengetahuan vaksinasi COVID-19

Gambar 6. menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang masyarakat tentang kesiapan proses pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Desa Carawali Kecamatan Wattang Pullu Kabupaten Sidenreng Rappang setelah pemberian edukasi kesehatan. Rata-rata peningkatan masyarakat pengetahuan dalam kegiatan ini adalah 72,68 dengan kategori cukup baik. Hasil pengetahuan ini menunjukkan bahwa masih perlu pendekatan kepada masyarakat melalui edukasi atau penyuluhan dari berbagai lintas sektor agar mereka lebih paham tentang manfaat vaksin sehingga mereka 100% siap menerima vaksinasi COVID-19.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui metode edukasi kesehatan tentang pencegahan COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan di masa new normal terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah pemberian edukasi yaitu rata-rata 79,88 dengan kategori baik. Sedangkan hasil pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan rata-rata

72,68 dengan kategori cukup baik setelah pemberian edukasi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa masyarakat belum setuju terkait pemberian vaksinasi COVID-19.

Rekomendasi

Diharapkan kepada pihak pemerintah khususnya Dinas Kesehatan untuk lebih memberikan pendekatan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan dalam memberikan edukasi terhadap kesiapan pemberian vaksinasi kepada masyarakat agar mereka siap 100% untuk menerima vaksinasi COVID-19.

Ucapan Terima Kasih

Berdasarkan hasil dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Carawali Kecamatan Wattang Pulu Kabupaten Sidenreng Rappang yang telah menerima tim kami untuk bermitra dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut.

Daftar Pustaka

- Liu, C., Zhou, Q., Li, Y., Garner, L. V., Watkins, S. P., Carter, L. J., Albaiu, D. (2020). Research and Development on Therapeutic Agents and Vaccines for COVID-19 and Related Human Coronavirus Diseases. *ACS Central Science*, 6(3), 315–331. <https://doi.org/10.1021/acscentsci.0c00272>
- Pemprov SulSel. (2021). *Sulsel Tanggap COVID-19*. Retrieved from <https://covid19.sulselprov.go.id/data>
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait COVID-19*. Jakarta. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600011/pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19.html>
- Sabilu, Y., Zainuddin, A., Lisnawaty, Pratiwi, A. D., & Nirmala, F. (2020). Peningkatan Kesadaran Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Upaya Tracking Dan Promosi Kesehatan Berbasis Daring Di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anoa*, 1(3), 200–212. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1234/anoa.v1i3.13638.g9542>
- Satgas, COVID.-19. (2021). *Peta Sebaran COVID-19 Per Provinsi*. Jakarta. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report –67.
- WHO. (2021). The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency.